

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

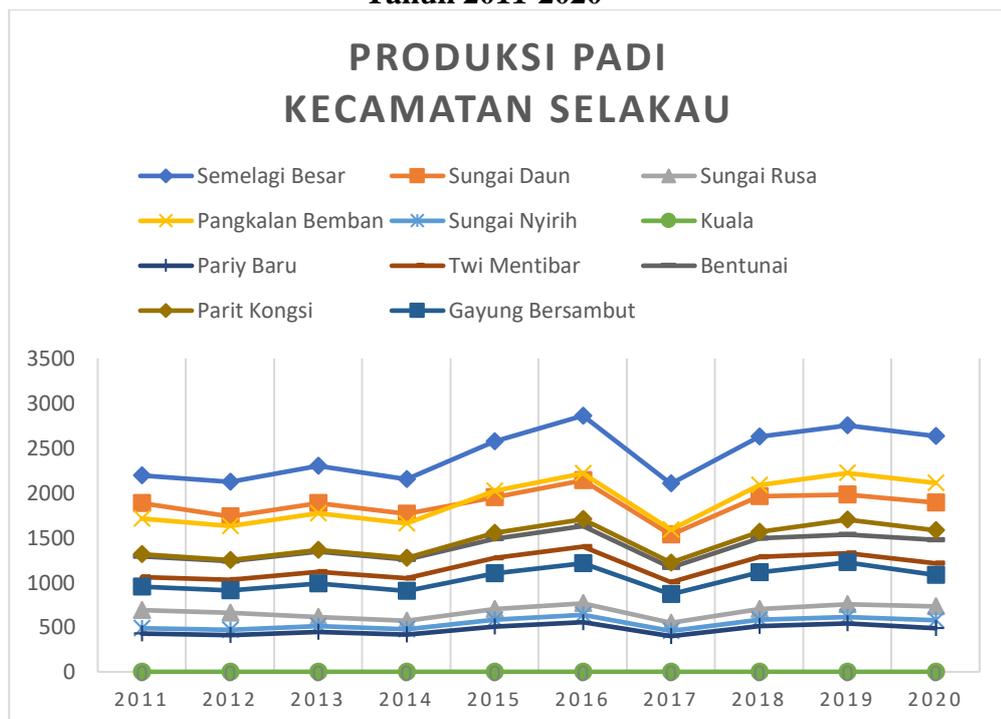
Indonesia adalah salah satu Negara agraris karena memiliki lahan pertanian yang sangat besar dan luas. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan luas lahan pertanian Indonesia pada tahun 2019 sebesar 7,1 juta hektar. Indonesia juga dikenal sebagai Negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia berkerja dibidang pertanian atau bercocok tanam, dan juga sektor pertanian mempunyai andil besar bagi perekonomian Negara. Hal ini lah yang membuat pemerintah Indonesia membidik sektor pertanian menjadi penopang perekonomian nasional.

Kebijakan yang diambil pemerintah untuk dapat mencapai tujuan pembangunan nasional adalah dengan meningkatkan taraf kehidupan ekonomi yang ditempuh melalui pembangunan pertanian. Pertanian memiliki kontribusi yang penting terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Pembangunan pertanian Indonesia telah dilakukan secara bertahap dengan tujuan dapat menaikkan angka pada produksi pertanian semaksimal mungkin dengan harapan dapat menyejahterakan para masyarakat usaha tani. Pada bidang pertanian tepatnya seperti usahatani lahan sawah mempunyai nilai yang besar dalam kemakmuran semua petani, kenaikan produksi pangan, dan tetap bisa menjaga keberlangsungan dan kelestarian lingkungan hidup (Kusumaningrum, 2019).

Pengembangan usaha tani padi dapat dilakukan dengan pengembangan kawasan untuk komoditas unggulan. Kawasan unggulan merupakan kawasan yang ditetapkan sebagai penggerak perekonomian kawasan (*prime mover*) yang memiliki kriteria sebagai kawasan yang cepat tumbuh, mempunyai sektor unggulan dan memiliki keterkaitan dengan kawasan sekitar. Penetapan suatu daerah menjadi kawasan unggulan karena diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan suatu daerah. Ada tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi keterkaitan perekonomian kawasan unggulan dengan konsep spesialisasi.

Kabupaten Sambas merupakan sentra dari berbagai kegiatan ekonomi dengan berbagai aspeknya, terutama Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang bisa di katakana mendominasi kegiatan perekonomian Kabupaten Sambas, sementara sektor lainnya lebih banyak sebagai sektor penunjang. Subsektor Pertanian Padi mempunyai potensi yang cukup besar sebagai sumber Perekonomian masyarakat, karena di dukung oleh peluang besar, iklim yang bagus dan kondisi tanah yang subur. Seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Sambas memiliki jumlah produksi padi dalam jumlah berbeda-beda. Dilihat beberapa kecamatan yang memiliki jumlah produksi padi terbesar tahun 2020 di Kabupaten sambas adalah kecamatan Selakau sebanyak 22.019 (Ton), Kecamatan Tebas sebanyak 21.192 (Ton), Kecamatan Semparuk sebanyak 19.324 (Ha), Kecamatan Jawai sebanyak 18633 (Ton), lalu Kecamatan Jawai Selatan sebanyak 17.574 (Ton). Kecamatan Selakau menjadi salah satu yang memiliki luas panen padi terbesar di antara Kecamatan lainnya di Kabupaten Sambas.

**Grafik 1. 1**  
**Jumlah Produksi Usahatani Padi Di Kecamatan Selakau**  
**Tahun 2011-2020**



Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas

Dilihat dari Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat jumlah produksi padi tahun 2011-2020 yang terbesar dimiliki oleh Desa Semelagi Besar jika dibandingkan dari desa-desa lainnya yang ada di Kecamatan Selakau. Jumlah produksi tersebut mengalami perubahan yang signifikan baik mengalami penurunan atau mengalami kenaikan. Perbedaan jumlah produksi yang signifikan yang dimiliki setiap desa di Kecamatan Selakau salah satunya adalah jumlah luas lahan, modal dan etos kerja dari para petani tersebut juga berbeda-beda.

Desa Semelagi Besar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Selakau dengan luas wilayah sebesar 15,72 km<sup>2</sup> atau sekitar 12,14 persen dari luas wilayah Kecamatan Selakau dengan jumlah penduduk berjumlah sekitar 5.212 jiwa, Desa Semelagi Besar memiliki lima dusun yaitu, Dusun Gayung Bersambut, Dusun Harapan, Dusun Jirak, Dusun Kolam, dan Dusun Matang Pasir. Dari hasil turun lapangan untuk mencari tahu lebih dalam mengenai desa Semelagi Besar. Berikut adalah jumlah hasil produksi pertanian di Desa Semelagi Besar Kecamatan Selakau Tahun 2011-2020 :

**Grafik 1. 2**  
**Jumlah Produksi Usahatani Padi Di Desa Semelagi Besar Kecamatan Selakau Tahun 2011-2020**



Sumber: Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Selakau (data diolah)

Berdasarkan data dari Grafik 1.2 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah produksi padi di Desa Semelagi Besar setiap tahunnya cenderung mengalami perubahan yang signifikan. Ditahun 2011 jumlah produksi sebesar 2.190 ton,

mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 2.118 ton, mengalami peningkatan pada tahun 2013 menjadi 2.302 ton, pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 2.152 ton, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 2.574 ton, pada tahun 2016 mengalami peningkatan lagi dengan jumlah produksinya sebesar 2.860 ton, pada tahun 2017 produksinya mengalami penurunan yang signifikan dimana produksinya menjadi 2.100 ton, pada tahun 2018 produksinya mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 2.625 ton, meningkat lagi pada tahun 2019 menjadi sebesar 2.750 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 2.633 ton. Diantara naik dan turunnya jumlah produksi diakibatkan oleh hama yang sulit dikendalikan dan musim panas berkepanjangan yang mengakibatkan banyak petani mengalami gagal panen dan ada sebagian petani yang lebih memilih alih fungsi lahan dari padi ke kelapa sawit.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi. Faktor tenaga kerja dibutuhkan dalam jumlah sedikit atau banyak tergantung dari besaran usaha. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja saja tetapi kualitas dan macam tenaga kerja perlu juga diperhatikan. Jumlah tenaga kerja ini masih banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan perlu disesuaikan dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu sehingga jumlahnya optimal. (Rustiadi, 2011)

Pekerja yang melakukan pekerjaannya ditentukan oleh seberapa lamanya jam bekerja, sehingga dapat diketahui seberapa banyak barang dan jasa yang dihasilkan. Tetapi pada kenyataannya, hasil produksi yang dihasilkan para pekerja tidak sesuai dengan yang ditargetkan. Karena, kualitas pekerja tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Lahan Pertanian adalah sebuah lahan yang mencakup kondisi tanah, iklim, hidrologi dan udara yang digunakan untuk memproduksi tanaman pertanian atau melakukan perternakan hewan. Lahan pertanian adalah salah satu dari sumber daya utama pada bidang pertanian. Lahan pertanian mempunyai unsur-unsur yang dapat diukur seperti struktur tanah, tekstur tanah, distribusi curah

hujan, temperatur, drainase, jenis vegetasi dan sebagainya. Lahan pertanian mempunyai beberapa sifat, yaitu karakteristik lahan, kualitas lahan, pembatas lahan, persyaratan penggunaan lahan dan perbaikan lahan. Lahan pertanian di Indonesia masih cukup banyak meskipun sudah teralihkan oleh lahan kebun sawit. Lahan pertanian tidak termasuk lahan yang tidak dapat ditanami tanaman seperti hutan, perairan dan pegunungan curam.

Modal kerja adalah produk atau kekayaan baik yang digunakan untuk menjalankan proses produksi ataupun perekonomian sesudahnya Modal termasuk dalam biaya produksi seperti yang dikemukakan oleh Smith dalam (Rachmawati, 2012). Usaha Tani Padi membutuhkan modal yang tidak sedikit untuk membiayai investasi dalam jangka panjang, terutama dalam penambahan jumlah produksi setiap tahunnya. Resiko usaha pada kegiatan pembibitan juga cukup besar, yaitu resiko kematian bibit padi di karenakan perawatan yang kurang baik dan terserangnya oleh hama tanaman. Untuk mengurangi resiko tersebut perlu perhitungan yang tepat agar modal yang di keluarkan dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan produksi tentunya. Selain itu, biaya yang cenderung meningkat dan menurun di akibatkan adanya perubahan yang terjadi pada biaya produksi serta juga bisa berpengaruh pada hasil produksi pertanian padi setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor apa saja yang mempengaruhi produksi uasaha tani padi. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis merumuskan judul penelitian yang terangkum dalam sebuah judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Padi Di Desa Semelagi Besar Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Pernyataan Masalah**

Produksi seorang petani dapat dipengaruhi oleh berbagai hal misalnya modal kerja, tenaga kerja, teknologi dan luas lahan sehingga menyebabkan hasil produksi petani satu dengan yang lainnya berbeda. Pendapatan dari sektor pertanian cukup menjanjikan bagi para pelaku usahatani padi di Desa Semelagi

Besar Kecamatan Selakau. Akan tetapi berdasarkan data yang sudah tercantum, pertanian padi di Desa Semelagi Besar produksinya mengalami ketetapan atau tidak mengalami kenaikan atau penurunan yang signifikan, Hal ini mungkin disebabkan oleh naik atau kurangnya modal kerja untuk membeli benih padi dan kurangnya tenaga kerja ataupun disebabkan dengan luas lahan yang tiap tahunnya tidak mengalami perubahan ataupun disebabkan dengan lahan yang mengalami kendala atau rusak karena faktor alam ataupun manusia sehingga hal ini juga mempengaruhi hasil produksi seorang Petani.

### **1.2.2. Pertanyaan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Semelagi Besar Kecamatan Selakau?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Semelagi Besar Kecamatan Selakau?
3. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Semelagi Besar Kecamatan Selakau

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap produksi padi di Desa Semelagi Besar Kecamatan Selakau?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi di Desa Semelagi Besar Kecamatan Selakau?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh luas lahan terhadap produksi padi di Desa Semelagi Besar Kecamatan Selakau?

### **1.4. Kontribusi Penelitian**

#### **1.4.1. Kontribusi Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi pemerintah pusat dan pemerintah desa yang berkaitan dengan data mengenai individual masyarakat yang bersangkutan dengan bahasan penelitian ini.

#### **1.4.2. Kontribusi Praktis**

Sebagai bahan informasi yang berguna bagi pembaca untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani padi di desa semelagi besar kecamatan selakau.

#### **1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian**

Desa Semelagi Besar adalah salah satu dari 13 desa yang ada di Kecamatan Selakau. atau sekitar 12,14 persen dari luas wilayah Kecamatan Selakau Dengan luas wilayah sebesar 15,72 km<sup>2</sup> . Desa Semelagi Besar merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke 2 setelah Desa Parit Baru di Kecamatan Selakau dengan total penduduk sebanyak 5.212 jiwa yang terdiri dari 2.585 laki-laki dan 2.627 perempuan. Dengan angka jiwa dan luas wilayah dapat diperkirakan bahwa kepadatan penduduk di Desa Semelagi Besar berkira 331 jiwa/Km<sup>2</sup>. Desa Semelagi Besar memiliki lima dusun yaitu, Dusun Gayung Bersambut, Dusun Harapan, Dusun Jirak, Dusun Kolam, dan Dusun Matang Pasir. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di Desa Semelagi Besar memilih mata pencahariannya pada sub sektor Pertanian Padi Sawah. Dengan luas lahan pertanian sebesar 815 ha.

Potensi pertanian padi sawah di Desa Semelagi Besar terbilang cukup besar dan mampu memberikan kontribusi pada kegiatan perekonomian Kabupaten Samabas. Dari kelima desa yang ada di Kecamatan Selakau, Desa Semelagi Besar merupakan Desa yang memiliki potensi SDA yang besar, usaha di bidang tani padi yang dilakukan masyarakat diharapkan lebih maju, dilihat dari jumlah produksi dan harga yang semakin tinggi. Upaya usaha tani padi ini perlu ditingkatkan guna mengurangi kegiatan ekspor beras yang semakin tinggi tiap tahunnya.